

**PELAKSANAAN ADAT *BELIS* DALAM SISTEM PERKAWINAN
MASYARAKAT DI KELURAHAN PA'U KECAMATAN LANGKE
REMBONG KABUPATEN MANGGARAI**

Oleh

Salsha Ursula Melisa Ogos

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk ; (1) Untuk mengetahui dan memahami pelaksanaan adat Belis dalam sistem perkawinan masyarakat di Kelurahan Pa'u, Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai (2) Untuk mengetahui dan memahami makna pelaksanaan adat *Belis* bagi kehidupan wanita di Kelurahan Pa'u, Kecamatan Langke Rembong, Penelitian ini merupakan Penelitian deskriptif. Kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan pencatatan dokumen. Subjek penelitian ditentukan dengan tehnik *purposive sampling*, yang menjadi subjek penelitian adalah ;tetua adat, masyarakat dan wanita di kelurahan Pau. Hasil penelitian ini adalah; (1) setelah proses penyerahan *belis* melalui 6 tahapan dan disahkan oleh Gereja maka perkawinan menjadi sah); (2)Makna *Belis* bagi kehidupan wanita yang ada di Kelurahan Pa'u , Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai adalah merupakan ikatan yang menjalin kekerabatan, bentuk penghargaan terhadap berbagai pihak baik pihak pemberi belis maupun pihak penerima, perwujudan sikap mahluk social yang saling tolong menolong dan upaya untuk melindungi kaum perempuan.)

Kata kunci: Pelaksanaan, Belis,Sistem Perkawinan

ABSTRACT

The purpose of this research is to; (1) To know and understand the implementation of Belis customs in the community marriage system in Pa'u Village, Langke Rembong Subdistrict, Manggarai Regency (2) To know and understand the meaning of the implementation of *Belis* custom for women's lives in Pa'u Village, Langke Rembong Subdistrict, This Research is descriptive Research. Qualitative, data collection techniques used are interviews, observations, and document recording. The study subjects were determined by purposive sampling techniques, which were the subject of the study; indigenous elders, communities and women in pau village. The results of this study are; (1) after the process of handing over the *belis* through 6 stages and authorized by the Church, the marriage becomes valid); (2) The meaning of *Belis* for the lives of women in Pa'u Village, Langke Rembong District, Manggarai Regency is a bond that establishes kinship, a form of appreciation to various parties both the *belis* and the recipient, the embodiment of the attitude of social creatures who help each other and efforts to protect women.)

Keywords: Implementation, *Belis*, Marriage System

